

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi negara tersebut. Salah satu contoh perkembangan pembangunan ekonomi Indonesia adalah sektor perbankan. Lembaga keuangan ini mendorong orang untuk menabung dan kemudian meminjamkannya kepada individu atau bisnis yang membutuhkannya. Seperti yang kita ketahui bersama, hampir semua kegiatan yang berhubungan dengan bidang keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan.

Perkembangan perbankan di Indonesia tidak terlepas dari permasalahan, sehingga kinerja keuangan bank sangat penting untuk menunjukkan efektivitas dan efisiensi bank. Kinerja keuangan bank yang baik mempengaruhi banyak hal, seperti memenangkan kepercayaan pelanggan dan kemungkinan memenangkan investor baru. Kemajuan keuangan dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan perbankan terkait, yang tercermin dalam neraca, arus kas, pendapatan, dan informasi lain yang mendukung konfirmasi perkiraan laba.

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, maka perlu dilakukan analisis indikator keuangan. Salah satu rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas. Berbagai jenis indikator profitabilitas termasuk Capital Adequacy Ratio, Return On Asset dan Net Profit Margin. Salah satu lembaga keuangan perbankan yang sedang berkembang saat ini adalah Bank Mandiri. PT Bank Mandiri,Tbk. adalah salah satu bank milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman dan simpanan. Kinerja Bank Mandiri tidak lepas dari campur tangan kegiatan masyarakat. Untuk itu bank harus mampu menunjukkan kinerja yang unggul agar dapat mempertahankan dan memperoleh kepercayaan masyarakat. Karena tujuan utama perbankan adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal.

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapatkan dari idx.co.id laba Bank Mandiri mengalami naik turun disepanjang tahun 2016 sampai 2021. Di tahun 2017 terjadi peningkatan laba menjadi 21.443.042 triliun dibanding 2016 yang hanya memiliki laba 14.650.163 triliun, namun di tahun 2018 mengalami penurunan yang hanya memiliki laba 18.700.408 triliun. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan laba bank menjadi 28.455.592 triliun. Kemudian dari data yang

diambil dari cnnindonesia.com, PT Bank Mandiri,Tbk. melaporkan penurunan laba bersih sebesar 37,71%.dari tahun 2019 menjadi hanya 17.645.624 triliun sepanjang 2020. Selanjutnya berbeda dengan tahun 2021 yang dikutip dari Bankmandiri.co.id, PT Bank Mandiri,Tbk. mampu mencetak laba fantastis 66,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 30.551.097 triliun. Dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 1. Laporan Keuangan Bank Mandiri, Tbk (2016-2021)**

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Penjualan
BMRI	2016	14.650.163	1.038.706.009	51.825.369
	2017	21.443.042	1.124.700.847	52.327.159
	2018	18.700.408	1.202.252.094	40.342.252
	2019	28.455.592	1.318.246.335	59.440.188
	2020	17.645.624	1.429.334.484	56.508.129
	2021	30.551.097	1.725.611.128	73.062.494

Sumber : bankmandiri.co.id

Berdasarkan Tabel 1 Laporan Keuangan Bank Mandiri (2019-2021), penelitian bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Mandiri.Tbk, dengan menggunakan analisis rasio *Capital Adequacy Ratio, Return On Asset dan Net Profit Margin*. Dengan menganalisis kinerja keuangan menggunakan analisis rasio CAR, ROA dan NPM, ditentukan apakah Bank Mandiri mengalami peningkatan laba. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun makalah akademik dengan judul “**Analisis Rasio CAR, ROA dan NPM Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Mandiri,Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh CAR terhadap Kinerja Keuangan Bank Mandiri di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?
2. Bagaimana pengaruh ROA terhadap Kinerja Keuangan Bank Mandiri di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?
3. Bagaimana pengaruh NPM terhadap Kinerja Keuangan Bank Mandiri di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?
4. Bagaimana pengaruh CAR, ROA dan NPM terhadap Kinerja Keuangan Bank Mandiri di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?

### **1.3 Tinjauan Pustaka**

#### **1.3.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Menurut Wardiah (2013), CAR adalah rasio kecukupan modal bank, yaitu kemampuan bank menggunakan modal yang tersedia untuk menutup potensi kerugian dalam penyaluran kredit dan perdagangan surat berharga.

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

#### **1.3.2 Return On Assets (ROA)**

Menurut Kasmir (2016:201), ROA adalah rasio kinerja (laba) terhadap total aset yang digunakan oleh suatu perusahaan. Di sisi lain, menurut Hery (2015:228), “ROA memiliki makna yang besar sebagai teknik analisis keuangan yang menyeluruh atau komprehensif, dimana rasio ini mengukur keuntungan perusahaan atau efektivitas menghasilkan laba”.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### **1.3.3 Net Profit Margin (NPM)**

Menurut Harjito dan Martono (2018:60), NPM adalah laba penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan rasio laba bersih setelah pajak terhadap laba operasi.

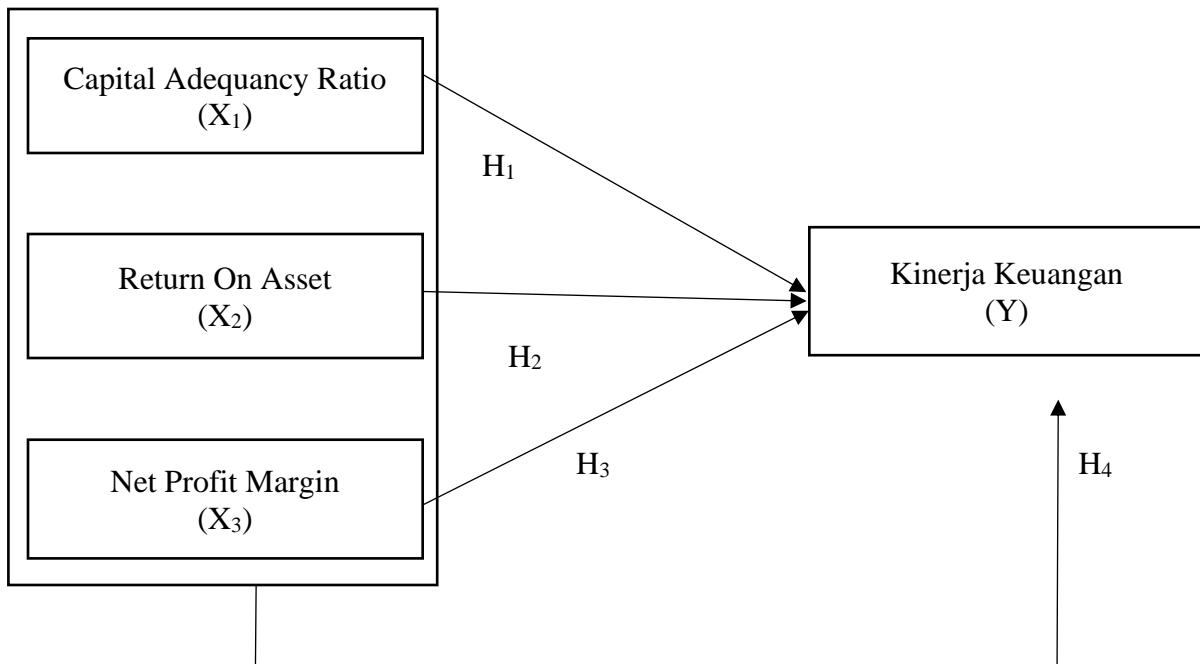
$$NPM = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### **1.3.4 Kinerja Keuangan**

Menurut Irham Fahmi (2014), kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan aturan kinerja keuangan secara tepat dan akurat. Kinerja keuangan merupakan kinerja atau keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan dinyatakan sebagai kinerja keuangan yang dicapai oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

### **1.4 Kerangka Konseptual**

Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Pada Penelitian ini, peneliti akan melakukan pengujian dengan variable, CAR, ROA dan NPM terhadap Kinerja Keuangan

- H<sub>1</sub> : CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan Bank Mandiri,Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021.
- H<sub>2</sub> : ROA berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Mandiri,Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
- H<sub>3</sub> : NPM memiliki pengaruh negative signifikan terhadap Kinerja Keuangan Parsial Bank Mandiri,Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
- H<sub>4</sub> : Peneliti menyimpulkan CAR, ROA dan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan secara simultan pada Bank Mandiri,Tbk. tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.